

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian *Field Research* (Penelitian Lapangan) yaitu penelitian yang dilakukan langsung dari lapangan, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan.¹

Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang “Pendapat Masyarakat terhadap legalitas Nikah Sirri di Tinjau dari Pasal 2 ayat (2) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan (Studi Kasus di Desa Sedan Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang)” dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sehingga menghasilkan karya ilmiah yang berbobot dan sesuai dengan kriteria karya ilmiah.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan *fenomenologis* yaitu peneliti mencoba menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang disadari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu. Penelitian ini dilakukan dalam situasi yang alamiah, sehingga tidak ada batasan dalam memaknai atau memahami suatu fenomena yang dikaji.²

Adapun spesifikasi penelitian ini adalah deskriptif, peneliti melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk

¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi Tesis Disertasi dan Karya Ilmiah*, Kencana, Jakarta, 2011, hlm. 34.

² *Ibid.*, hlm. 36

difahami dan disimpulkan.³ Dengan metode deskriptif ini peneliti akan mendeskripsikan tentang fenomena yang terjadi yaitu Pendapat Masyarakat terhadap Legalitas Nikah Sirri di Tinjau dari Pasal 2 yat (2) Undang-undang Nomor 1 Tahun1974 tentang Perkawinan (Studi Kasus di Desa Sedan Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang)”

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil peneliian.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Sedan Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang.

Karena jumlah masyarakat Desa Sedan sangat banyak, maka diambil sampel yang dapat mewakili populasi tersebut. Sampel adalah sebagian dari populasi.⁵ Pengambilan sampel dengan cara probability Sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi untuk menjadi sampel.⁶

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian.⁷ Subjek penelitian ini akan digali langsung dari pihak-pihak yang terkait dan data-data instansi yang terkait dengan penelitian ini.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah sasaran untuk diteliti. Dalam hal ini yang menjadi obyek penelitian adalah warga Desa Sedan Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang yang melakukan Nikah Sirri.

³ Syaifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, cet. 3, hlm. 6.

⁴ *Ibid.*, hlm. 77

⁵ *Ibid.*, hlm. 81

⁶ Juliansyah Noor, *Loc.Cit.*, hlm. 151

⁷ Syaifuddin Azwar, *Op.Cit.*, hlm. 34.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁸ Yaitu data diperoleh dari interview kepada Masyarakat Desa Sedan Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang dari pelaku nikah sirri, keluarga pelaku nikah sirri bahkan berbagai golongan baik masyarakat biasa yang berpendidikan atau tidak berpendidikan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dan subyek penelitiannya.⁹ Data sekunder ini penulis peroleh dari studi kepustakaan diantaranya buku-buku umum, buku-buku ajaran Islam, Hadits, Undang-undang tentang Perkawinan, Kompilasi Hukum Islam (Hukum Perkawinan, Kewarisan, dan Perwakafan) dan jurnal-jurnal yang relevan dengan penelitian ini.

3. Data Tersier

Data Tersier adalah bahan-bahan yang memberikan informasi terhadap data primer dan sekunder. Yaitu data yang diperoleh dari kamus bahasa Inggris-Indonesia.

E. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Desa Sedan Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang. Alasan yang mendasari ditetapkannya lokasi ini karena di Desa Sedan terdapat yang melakukan nikah sirri, dimana nikah yang mereka lakukan tidak sesuai dengan aturan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia saat ini.

⁸ *Ibid.*, hlm. 91.

⁹ *Ibid.*

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian pendekatan kualitatif banyak metode yang digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

1. Wawancara (*Interview*)

Yaitu pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban responden dicatat atau di rekam dengan alat perekam.¹⁰ Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain.¹¹

Wawancara dapat dibedakan menjadi 2 (dua jenis), yaitu sebagai berikut:¹²

a. Wawancara Berstruktur

Dalam wawancara berstruktur, pertanyaan dan alternative jawaban yang diberikan kepada *interviewee* telah ditetapkan terlebih dahulu.

b. Wawancara Tak Terstruktur

Wawancara ini lebih bersifat informal. Pertanyaan-pertanyaan tentang pandangan hidup, sikap keyakinan subjek, atau tentang keterangan lainnya dapat diajukan secara bebas kepada subjek.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis wawancara tak terstruktur, karena dengan menggunakan wawancara tak terstruktur hubungan penulis (*interviewer*) dan narasumber (*interviewee*) akan lebih luwes, santai, dan tidak terlalu formal/tegang.

Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian antara

¹⁰ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 1995, hlm. 67-68.

¹¹ Juliansyah Noor, *Loc. Cit.*, hlm. 138.

¹² Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 180.

lain wawancara dengan beberapa masyarakat, pelaku nikah sirri, keluarga dari pelaku, dan kyai atau tokoh Desa Sedan Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang berkaitan dengan Nikah Sirri.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian.¹³

Teknik dokumentasi ini, digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian antara lain yang diperoleh dari buku-buku bacaan, catalog Desa Sedan tahun 2015.

3. Observasi (Pengamatan)

Observasi atau pengamatan berarti setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Akan tetapi, observasi atau pengamatan disini diartikan lebih sempit, yaitu pengamatan dengan menggunakan indra penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.¹⁴

Dari teknik observasi ini, penulis mendapatkan data tentang kondisi geografis desa dan fenomena yang terjadi di masyarakat terkait Nikah Sirri.

G. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, pengujian keabsahan data peneliti menggunakan kredibilitas data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan bahwa data atau informasi dari satu pihak harus di cek kebenarannya dengan cara memperoleh data itu dari sumber lain, dengan menggunakan metode yang berbeda-beda. Tujuannya ialah membandingkan informasi tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak, agar ada jaminan tentang tingkat kepercayaan data.¹⁵

¹³ Irwan Soeharto, *Loc. Cit.*, hlm. 70.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 69.

¹⁵ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, PT Tarsito Bandung, Bandung, 2002, hlm. 10.

Dengan demikian terdapat triangulasi sumber teknik pengumpulan data dan waktu. Artinya dari wawancara yang peneliti lakukan kepada informan, kemudian peneliti melakukan observasi untuk memastikan kebenaran dari pada wawancara yang peneliti lakukan dengan informan kemudian peneliti mendokumentasikan dari hasil wawancara dan observasi dilapangan terkait dengan pandangan masyarakat Desa Sedan Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang terhadap keabsahan nikah sirri.

H. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan. Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.¹⁶

Adapun analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum di lapangan dan setelah selesai di lapangan.

Adapun analisis data yang di lakukan antara lain:¹⁷

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberi gambaran yang cukup jelas dan memfokuskan hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai pandangan masyarakat Desa Sedan Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang terhadap keabsahan nikah sirri.

¹⁶ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 91.

¹⁷ S. Nasution, *Loc. Cit*, hlm. 129-130.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data yaitu usaha mengorganisasi dan memaparkan data secara menyeluruh guna memperoleh gambaran secara lengkap dan utuh.

3. *Verification* (Kesimpulan)

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel.

